

ANALISIS PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BAPAK HUSAIN DI DESA TELAGA MAS KECAMATAN DANAU PANGGANG

Muhammad Arsyad¹, Eka Santi Agustina²

Progam Studi Administrasi Bisnis

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail : muh.arsyad0899@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Analisis pendapatan usaha mikro kecil menengah Bapak Husain di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang (2) dalam penelitian ini membahas tentang usaha UMKM pada ternak ayam ras pedaging dari usaha Bapak Husain (3) Penelitian ini menganalisis tentang pendapatan pada usaha ternak ayam ras pedaging di Desa telaga Mas Kecamatan Danau Panggang.

Dalam populasi penelitian ini adalah Usaha UMKM dengan usaha ternak ayam ras pedaging oleh Bapak Husain, Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang. Diambil dengan beberapa respons dari usaha ternak ayam ras pedaging dan dikumpulkan dengan koisioner sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pelengkap dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian Kualitatif ini di lakukan secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) Usaha UMKM ternak ayam ras pedaging oleh pemilik usaha Bapak Husain dengan Modal Rp50.000.000 dan Pendapatan ternak sekitar Rp 12.500.000 rupiah, total Biaya produksi pada ternak sekitar Rp7.800.00 Juta rupiah pada usaha ternak di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang (2) dan pendapatan bersih setiap bulannya adalah sekitar Rp 4.500.000 Usaha UMKM pada ternak ayam ras pedaging berfokus pada peternakan (3) pendapatan ini menentukan hasil oleh perternak, pembiayaan ternak ayam ras pedaging akan berpengaruh pada pendapatan ternak karena pembiayaan ternak ayam sangat penting dalam ternak ayam ras pedaging.

Kata Kunci : Pendapatan usaha, mikro kecil menengah

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) Analysis of the income of Mr. Husain's small and medium mikro business in Telaga Mas Village, Danau Panggang District (2) in this study discusses the MSME business in broiler breed chicken farming from Mr. Husain's business (3) This study analyzes the income in the broiler breed chicken business in Telaga Mas Village, Danau Panggang District.

In the population of this study is an MSME business with a broiler breed chicken farming business by Mr. Husain, Telaga Mas Village, Danau Panggang District. It was taken with several responses from broiler chicken farming businesses and collected with a questionnaire as the main method and documentation as a complementary method in the research. The data analysis in this qualitative research is carried out inductively

The results of the study show that: (1) The MSME business of broiler breed chickens by the business owner Mr. Husain with a capital of IDR 50,000,000 and livestock income of around IDR 12,500,000, the total production cost of livestock is around IDR 7,800.00 million in the livestock business in Telaga Mas Village, Danau Panggang District (2) and the monthly net income is around IDR 4,500,000 MSME business on broiler breed chicken livestock on farms (3) this income determines the results by Farmers, broiler breed chicken financing will affect livestock income because chicken financing is very, very important in broiler breed chicken farming.

Keywords : Business income, micro, small and medium

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terus meningkat dengan cepat sehingga memberikan kontribusi terhadap perekonomian suatu Negara selama ini, perekonomian Sector dari UMKM. Berperan penting dalam perekonomian tidak hanya dari segi kontribusi mereka dalam produk ternak ayam ras pedaging. Namun, sesuai dengan Undang - Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro kecil dan menengah UMKM memberikan peluang yang nyata. Dan memberikan kesempatan bagi UMKM untuk diberdayakan, sehingga mereka dapat bersaing, mandiri, dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pertumbuhan.

Ekonomi Indonesia Menurut: (Susilani and Retnaningdiah, 2023) UMKM telah memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian, baik di tingkat nasional maupun lokal. Hingga kini sektor usaha mikro kecil, dan menengah masih memiliki peluang pasar yang luas karena selalu ada permintaan untuk produksi barang dan jasa. Kegiatan usaha mikro kecil dan menengah ini dilakukan oleh masyarakat golongan menengah ke bawah.

Meskipun begitu keberadaan UMKM mampu bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia yang selalu berubah. Terbukti saat krisis global beberapa waktu lalu, UMKM muncul sebagai solusi untuk sistem perekonomian yang stabil. UMKM dapat diperhitungkan dalam meningkatkan daya saing pasar dan stabilitas sistem ekonomi yang ada. Melalui sektor industri inilah semua aspek yang berkaitan dengan pola kehidupan manusia bersumber. Masalah utama yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya modal. Agar UMKM dapat berkembang dengan optimis di masa depan. Pendapat (Polandos, Prisilia Monika,)

Berdasarkan cerita dari orang - orang di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang merupakan salah satu Sektor UMKM yang ada di desa telaga mas. Usaha UMKM ini bertempat berada di Desa Telaga Mas Di Rt 3 yang merupakan usaha mandiri ternak ayam ras pedaging, usaha ini masih di kelola oleh satu orang yaitu nama pemilik usaha Bapak Husain usaha ini dimulai pada tahun 2018. Dan usaha ternak ayam ras pedaging masih melakukan pemasaran dan adapun usaha ini sudah dikenal berbagai desa yang ada di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Padanggang yaitu diantaranya. Desa Sarang Burung Desa Bitin dan Desa Teluk Masjid dan lain - lainnya di kecamatan Danau Panggang. (Ritonga, Aspan, Mahendra Romus,)

Usaha ternak ayam ras pedaging sudah termasuk dalam program pengembangan UMKM itu meliputi kegiatan bimbingan dan pengarahaan, pengadaan atau bantuan permodalan, pengembangan jaringan pemasaran, dan adapun usaha ternak ayam ras pedaging merupakan salah satu usaha mandiri yang ada di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang, usaha ternak ayam ras pedaging yang mana bisa menghasilkan pendapatan, pendapatan tersebut dikelola sebagai permodalan pada sebuah usaha ternak ayam ras pedaging. Yang dimana juga merupakan salah satu daerah yang memiliki sector perternak yang berkembang pada berlangsung secara bertahap atau terus menerus di bidang produksi pemasaran. (Susilani, Diah, and Dian Retnaningdiah. 2023).

Sejarah pada usaha ternak ayam ras pedaging telah mengisi kehidupan kepada Bapak Husain yang telah berkembang luas dimasyarakat, dan usaha ini juga dikenal luas sebagai usaha mandiri ternak ayam ras pedaging Desa Telaga Mas, sampai sekarang masih menggeluti dunia pemasaran perternakan usaha ini akan selalu menjadi bisnis. Karena

dalam dunia bisnis pemasaran memegang peranan penting dalam organisasi bisnis. Sebagai usaha mandiri berperan penting dalam sebuah bisnis yang di jalankan oleh bapak Husain sebagai peternak mandiri di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang, hal ini sebagai pemasukan dalam pemasaran ataupun dalam sebuah bisnis yang di jalankannya. Tiana, (N. M. D. M., & Jember, I. M. (2016).

Salah satu usaha UMKM berkembang pada bidang usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang. Usaha ini bergerak dibidang pemasaran, usaha mandiri UMKM telah berkomitmen untuk mengabdikan usaha ternak ayam ras pedaging pada usaha UMKM, untuk mencapai ekonomi yang lebih baik lagi dengan adanya pendapatan ternak ayam ras pedaging pada usaha mandiri. Hal tersebut bisa di lakukan dengan cara mengembangkan strategi dan menilai detail bisnis. Strategi yang direncanakan bersama meliputi strategi dalam pemasaran, distribusi, operasional dan informasi. Strategi disusun berdasarkan keunggulan bisnis dalam pemasaran. Mengembangkan program setelah informasi dikumpulkan kemudian dikembangkan menjadi suatu rencana yang taktis dan strategi yang akan diimplementasikan. Termasuk didalamnya menentukan atau membatasi nilai tambah yang ingin dicapai.

METODE

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana menganalisis pendapatan usaha mikro kecil menengah di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang. Usaha mandiri bapak husain, saran penelitian ini adalah menentukan biaya dan modal dalam sebuah usaha mandiri.

Dalam penelitian ini peneliti atau penulis mengunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi (pengamatan), Wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik dalam menganalisis data digunakan adalah meliputi reduksi data, analisis Studi kasus, analisis pendapatan usaha mikro kecil menengah bapak husain di desa telaga mas kecamatan danau panggang.

PEMBAHASAN

Berikut hasil pembahasan bedasarkan hasil wawancara dengan usaha mandiri ternak ayam ras pedaging :

Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut (Meliana Sari, Dewi, Teguh) Deskripsi Objek Penelitian dilakukan di suatu usaha mandiri ternak ayam ras pedaging pada usaha Bapak Husain usaha ini bergerak dibidang pemasaran. Lokasi usaha berada di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan obyek penelitian yaitu UMKM yang berjalan dibidang usaha ternak ayam ras pedaging. Pada umumnya, UMKM yang menjadi obyek dalam penelitian ini merupakan usaha dengan skala kecil, belum memiliki struktur organisasi dan pembagian kerja, manajemen belum tertata dengan baik berbeda dengan usaha dengan skala besar.

Tempat usaha ternak ayam ras pedaging ukur kandang relative sedang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, berbeda dengan yang mempunyai tempat lahan yang besar dan luas ataupun usaha yang berkaitan dengan sektor mitra yang mempunyai bidang bahan yang kuat yang mampu menampung pengunjung dalam jumlah yang besar, bahkan usaha

ini masih menjalankan usahanya dengan sistem mandiri, mengandalkan penghasilan hanya dengan penjualan pada pasaran dan memiliki tempat konsumen untuk biasa membeli ayam ras pedaging. Usaha ini sudah berjalan lama dibidang ternak ayam ras pedaging dengan Usaha UMKM. UMKM atau singkatan dari Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha kerakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh Undang-undang, antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah, serta beberapa kemudahan lainnya.(OMPUSUNGGU, Dicky Perwira; GULO,)

Biaya Produksi Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik biaya produksi, biaya operasi maupun biaya non operasi akan menghasilkan keuntungan. Pada saat produksi dimulai maka saat itu pula peternak akan mengeluarkan biaya produksi. Menurut (Nisak, Khoirun. 2018.). Biaya produksi dapat digolongkan dalam biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dan tidak tergantung pada besar kecilnya jumlah produksi. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah mengikuti besar kecilnya volume produksi, misalnya pengeluaran untuk sarana produksi biaya pengadaan bibit, pupuk, obat-obatan, pakan dan lain sebagainya.

Total Biaya Produksi

Biaya total merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras petelur selama proses produksi (satu periode). Biaya ini merupakan hasil penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel selama satu periode. Hal ini sesuai dengan pendapat Windarsari (2012), yang menyatakan bahwa biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses produksi atau dengan kata lain biaya total merupakan jumlah dari biaya variabel dan biaya tetap. Adapun biaya total produksi yang dikeluarkan oleh peternak di Desa Telaga Mas kecamatan Danau Panggang.

Tabel 4.5 total biaya produks

No	Nama Biaya	Jumlah biaya yang dikeluarkan
1	Pakan	1.000.000
2	Obat-Obatan	2.000.000
3	listrik dan air	300.000
4	pembelian bibit	2.000.000
5	tenaga kerja	1.500.000
6	Total biaya produksi	7.800.000

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa total biaya produksi tersebut biaya variabel merupakan biaya yang paling besar dikeluarkan oleh peternak dalam masa satu periode produksi dibandingkan dengan biaya tetap yaitu sebesar Rp 7.800.000 kerana biaya-biaya sekarang lebih mahal dikerena usaha ternak ayam ras pedaging saat ini kurang diminati oleh usahawan.

Pendapatan

Pendapatan Peternak atau keuntungan merupakan tujuan setiap jenis usaha. Keuntungan dapat dicapai jika jumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil usaha lebih besar daripada jumlah pengeluarannya. Semakin tinggi selisih tersebut, semakin meningkat keuntungan yang dapat diperoleh. Bisa diartikan pula bahwa secara ekonomi usaha tersebut layak dipertahankan atau dilanjutkan. Jika situasinya terbalik, usaha tersebut mengalami kerugian dan secara ekonomis sudah tidak layak dilanjutkan.

Adapun besarnya pendapatan peternak di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang, usaha mandiri ternak ayam ras pedaging pendapatan ternak.

Tabel 4.6 Pendapatan

No	Total Penerimaan ternak (Rp)/Periode	Total Biaya awal	Total Pendapatan	Keuntungan bersih
1	500	50.000.000	34.500.000	9.760.000

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa Total pendapatan sekitar Rp 34.500.000 dan keuntungan bersih sekitar Rp 9.760.000. biaya yang dikeluarkan sebagai modal pada usaha ternak ayam ras pedaging. Pendapatan yang ada sebagai modal kedua agar bisa menutupi biaya awal, keuntungan bersih sebagai hasil dari pada usaha ternak ayam ras pedaging.

Total Pendapatan

Total pendapatan ini di tentukan oleh pendapatan ternak ayam ras pedaging di desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang. Berdasarkan pada tabel diatas bahwa total pendapatan pertama sekitar Rp 12.500.000 dari total biaya sekitar Rp 50.000.000 dan total pendapatan 6 bulan terakhir sekitar Rp 34.500.000 dan keuntungan bersih selama 6 bulan terakhir sekitar Rp 9.760.000

Total Pembiayaan dan Pendapatan

Tabel Pendapatan dari ternak ayam ras pedaging di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang sebagai berikut :

Tabel 4.7 Pembiayaan dan pendapatan

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Ayam dijual	Ekor	500	25.000	12.500.000
2	Pakan	Kg	5kg	800.000	4.000
3	Obat-obatan	Paket	5kg	600.000	3.000
4	Vaksin	Paket	4kg	300.000	1.200.000
5	Tenaga kerja	Orang	2	200.000	400.000
6	Listrik dan Air	Data	200 watf	500.000	100.000
Total Biaya					2.425.000
Pendapatan					21.200.000

Bebasarkan pada diatas memberikan penjelasan tentang pendapatan, pada usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Telaga ms Kecamatan Danau Panggang. Pada ayam di jual sekitar 500 ekor dengan total Rp 12.500.000 dan pada biaya pakan sekitar Rp 800.000 per 5kg dengan total pengeluaran sekitar Rp 4.000. Hal ini juga termasuk pada biaya obat-obatan dengan biaya sekitar Rp 600.000 per 5kg dengan total pengeluaran sekitar Rp 3.000 dan vaksin juga termasuk dalam pembiayaan ternak ayam ras pedaging

dan biaya sekitar Rp 300.000 per 4 kg. Dengan total pengeluaran sekitar Rp 1.200.000
keterang pada tabel diatas mencakup semua pembiaya ternak ayam ras pedaging.

SIMPULAN

Usaha UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian negara karena telah memberikan kontribusi yang besar dalam mendorong perekonomian, antara lain kontribusinya dalam membuka kesempatan kerja baru sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi dan sebagai sumber inovasi. Hasil pelaksana kegiatan penelitian baik bersifat fisik maupun non fisik yang telah diuraikan pada Bab - Bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

Usaha UMKM pada ternak ayam ras pedaging dan penbiaya dan pendapatan pada proses peternak, di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau panggang yaitu. Meliputi dalam wawancara tersebut dapat disimpulkan tentang usaha UMKM, pada usaha ternak ayam ras pedaging diDesa telaga Mas Kecamatan Danau Panggang. Yaitu dalam usaha UMKM ternak ayam ras pedaging dalam sebuah usaha mempunyai pembiayaan dalam suaha ternak dan mempunyai pendapatan pada usaha UMKM. Pembiayaan itu sekitar Rp50.000.000 rupiah dan pendapatan ternak sekitar Rp 12.500.000 sekita rupiah,dan total biaya produksi sekitar Rp7.800.00 dan pendapatan bersih setiap bulannya adalah sekitar Rp 4.500.000

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Usaha UMKM pada usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang, terutama terkait dengan pendapatan pada sebuah ternak ayam ras pedaging, terutama pada sebuah pembiayaan, serta pada produksi ternak ayam ras pedaging yang mempunyai pembiayaan dan mempunyai pendapatan pada ternak ayam ras pedaging Namun ada berapa hal sekitarnya perlu di perhatikan bagi perkembangan produksi ternak ayam ras pedaging selanjutnya, sebagai berikut :

1. Untuk Usaha UMKM Pada (Ternak Ayam Ras Pedaging)
 - a. Perlu menambah perkembangan dan pengetahuan pada usaha ternak ayam ras pedaging agar biasa lebih baik dalam produksi ternaknya
 - b. Pemasaran harus luas dan lebih jauh lagi dalam pemasaran tersebut
 - c. Pembiayaan pekan ternak ayam terlalau mahal harus lebih senifikan dalam memberi mamakan ternak ayam
 - d. Dari segi promosi lebih baik lagi dimasukan di setus internet atau media social, agar lebih baik dikenal masyarakat luas tidak hanya sebagai perternak biasanya.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya (penulis)
 - a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam perkembangan pada Usaha UMKM pada ternak ayam ras pedaging pada Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, E.S. and Latte, J. (2023) 'PENGARUH POTENSI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA HANTAKAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH', *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), pp. 12–23.

Agustina, E.S. and Saputra, H. (2022) 'Strategi quality of conformance pada kolam

- renang Tirta Agung Suryanata di Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *Inovatif*, 4(2), pp. 44–92.
- Fadillah, H. (2023) ‘PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, PROMOSI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI DEALER YAMAHA SURYANATA AMUNTAI’, *INOVATIF*, 5(2), pp. 1–12.
- Fadillah, H. and Hairudinor, H. (2022) ‘Daya Saing UMKM Untuk Mengikuti Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah di Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 11(2), pp. 30–38.
- Hasanah, N. (2023) ‘PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA KATERING SHOBIA DI KELURAHAN SUNGAI MALANG KECAMATAN AMUNTAI TENGAH’, *INOVATIF*, 5(2), pp. 41–48.
- Hasanah, N. and Jainah, J. (2022) ‘PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN MEBEL ALUMINIUM DI DESA SUNGAI DURAIT TENGAH KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (STUDI KASUS PADA BAPAK YANUR)’, *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 4(1), pp. 45–54.
- Hasanah, N. and Sa’diah, H. (2022) ‘PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) ULP DAHA KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN’, *INOVATIF*, 4(2), pp. 1–17.
- JHONSON MARBUN and HERTI MANURUNG (2020) ‘Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Kemitraan Di Desa Hutapadang Kabupaten Asahan’, *Jurnal Agrilink*, 2(1), pp. 13–18. Available at: <https://doi.org/10.36985/jak.v2i1.192>.
- Kurniawan, Y.J. *et al.* (2023) *Digitalisasi manajemen keuangan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Latte, J. (2023) ‘PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN KOPERASI KONSUMEN TIRTA KANDILO KABUPATEN PASER’, *INOVATIF*, 5(2), pp. 13–26.
- Latte, J. and Manan, A. (2022) ‘Pengaruh Desain Produk terhadap Keputusan Pembelian Produk Tas Anyaman Purun di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *INOVATIF*, 4(1), pp. 35–44.
- Meliana Sari, Dewi, Teguh Budi Trisnanto, Nuni Anggraini, Fadila Marga Saty, Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung, and Dosen Politeknik Negeri Lampung. 2023. “Analisis Pendapatan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Menengah Kuliner Pengguna Layanan Online Food Delivery Di Kota Bandar Lampung Income Analysis and Factors Affecting Micro Small Medium Enterprises Culinary Service Users Online Food Delive.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH* 10(3): 1702–16.
- Nisak, Khoirun. 2018. “Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1(3): 1–13. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>.
- Nursandhi, G., Subagja, H. and Suryadi, U. (2018) ‘Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler pada Pola dan Skala Yang Berbeda di Peternakan Rakyat Kabupaten Lumajang’, *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 18(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.25047/jii.v18i1.875>.

OMPUSUNGGU, Dicky Perwira; GULO, Leli Astuti. Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Depot Isi Ulang Air Minum Di Kota Palangka Raya. *Journal of Management and Social Sciences*, 2023, 2.2: 111-119.

Polandos, Prisilia Monika, Daisy S.M Engka, and Krest D Tolosang. 2019. "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19(4): 36–47.

Rifani, J. and Azimah, S.H. (2022) 'Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Tahu Baso dan Tahu Walik Si Jack di Kota Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Inovatif*, 4(2), pp. 28–33.

Rifani, J. and Azimah, S.H. (2023) 'EFEKTIVITAS PRODUKSI UKM DALAM UPAYA MENINGKATKAN LABA (STUDI KASUS MAKARONI GULA MERAH MAMA ASMI)', *INOVATIF*, 5(1), pp. 24–30.

Ritonga, Aspan, Mahendra Romus, and Leny Nofianti. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar." *Jurnal pemberdayaan masyarakat* 8.1 (2020): 1-38.

Susilani, D. and Retnaningdiah, D. (2023) 'Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan dan Pendampingan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah', *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Jurbisman)*, 1(1), pp. 267–282.

Tiana, N. M. D. M., & Jember, I. M. (2016). Pengaruh modal sendiri dan lokasi usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (modal pinjaman sebagai variabel intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2), 142-150.

Yudianto, A. (2021) 'ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT CANDI AGUNG AMUNTAI', *INOVATIF*, 3(2).

Yudianto, A. (2023) 'STUDI FENOMENOLOGI TENTANG PENGALAMAN PENGUSAHA DALAM MEMILIH SUMBER PEMBIAYAAN PADA PERUSAHAAN KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(2), pp. 74–89.

Yudianto, A. and Munawarah, M. (2022) 'PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PANGSA PASAR PADA SASIRANGAN E-COMEL DESA TELAGA SARI KOTA AMUNTAI', *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 4(1), pp. 1–15.